

Analisis risiko karakteristik, sosial ekonomi, perilaku dan kondisi lingkungan rumah terhadap kejadian malaria

Susy Sriwahyuni Sukiswo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449820&lokasi=lokal>

Abstrak

Malaria merupakan penyakit menular yang menjadi perhatian global. Kecamatan Arongan Lambalek merupakan daerah rawan malaria di Kabupaten Aceh Barat dengan kategori Medium Incidence Area dengan nilai Annual Parasite Incidence (API) 3,67 per 1000 penduduk masih di atas target API Nasional pada fase eliminasi API kurang dari 1 per 1000 penduduk tahun 2013. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik, sosial ekonomi, perilaku, dan kondisi lingkungan rumah yang berpengaruh terhadap kejadian malaria di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol dengan metode penarikan sampel yaitu purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri 33 kasus dan 33 kontrol, kelompok kasus adalah orang yang dinyatakan positif malaria sedangkan kelompok kontrol orang yang dinyatakan negatif berdasarkan pemeriksaan mikroskopis/rapid diagnostic test tahun 2014. Analisis statistik yang digunakan analisis univariat, bivariat (kai kuadrat), dan multivariat (regresi logistik). Hasil analisis bivariat diketahui ada lima variabel yang berpengaruh, yaitu pekerjaan ($p = 0,000$, $OR = 0,05$), pengetahuan ($p = 0,000$; $OR = 17,5$), sikap ($p = 0,001$; $OR = 7,43$), tindakan ($p = 0,000$; $OR = 9,8$), dan lingkungan ($p = 0,000$; $OR = 9,0$). Berdasarkan hasil analisis multivariat, pengetahuan adalah determinan yang paling berpengaruh ($p = 0,006$; $OR = 12,783$, $CI\ 95\% = 2,045-79,893$). Penyuluhan yang intensif mengenai malaria perlu dilakukan untuk lebih menambah pengetahuan dan informasi masyarakat.

.....

Malaria is an infectious disease of global concern. The Subdistrict of Arongan Lambalek in West Aceh which belongs to the Medium Incidence Area category was a malaria endemic area with Annual Parasite Incidence (API) 3,67 at 1000 population in 2013. The API was higher than national API on elimination phage less than 1 at 1000 population. The objective of this research was to analyze the characteristic, socioeconomic, behavioral, home environment conditions to determine of malaria incidence in Arongan Lambalek Subdistrict, of West Aceh District. This research was analytic observational case control approach with purposive sampling method. The number of samples in this study comprised 33 cases and 33 controls, the cases are people who tested positive for malaria, while the control group of people who tested negative by examination microscopic/rapid diagnostic test in 2014. The statistical analysis used univariate, bivariate (chi-square), and multivariate (logistic regression). The results of the bivariate analysis are five variables known to affect malaria, they are job ($p = 0.000$, $OR = 0.05$), knowledge ($p = 0.000$; $OR = 17.5$), attitude ($p = 0.001$; $OR = 7.43$), action ($p = 0.000$; $OR = 9.8$), and the environment ($p = 0.000$; $OR = 9.0$). Based on the results of the multivariate analysis (logistic regression) knowledge is the most dominant determinan ($p = 0.006$; $OR = 12.783$, $95\% CI = 2.045 to 79.893$). Intensive counseling regarding malaria is needed, to make people know more knowledge and information about malaria.